

Q3 / 2024

HSBC Perspectives

Shaping your investment portfolio



HSBC

Opening up a world of opportunity

Daftar Isi

3 Kata pengantar

4 Data penting

6 Tema investasi

Empat tema investasi untuk membantu membentuk portofolio Anda

8 Market outlook regional

Di mana kita berinvestasi?

10 Gamechangers: Konsumen di masa depan

Bagaimana tren konsumsi berkembang

12 Mengunci imbal hasil

Pilihan menguntungkan pada obligasi untuk mengunci keuntungan



Meluasnya dorongan siklikal dan suku bunga secara global mendukung peluang untuk berinvestasi

Ekspektasi pasar terhadap pemangkasan suku bunga Fed telah mengalami pasang surut, berubah dari terlalu antusias di kuartal pertama lalu menjadi cukup konservatif, per tulisan ini dibuat, karena inflasi terbukti sulit turun. Pemangkasan suku bunga hanya masalah waktu saja, sehingga kami mengunci imbal hasil obligasi yang menarik saat ini. Untuk saham, kami melihat lebih banyak peluang di berbagai wilayah dan sektor, didorong oleh meluasnya dorongan siklikal dan suku bunga secara global.

Apa artinya bagi investor?

Menyongsong paruh kedua tahun ini, fundamental tetap konstruktif, mendukung langkah terbaru kami ke posisi yang lebih *risk-on* dan peningkatan pandangan pada saham dan sektor di sejumlah pasar.

Di Amerika Serikat (AS), kemungkinan yang lebih tinggi untuk *soft landing* dan laba kuartal pertama yang lebih baik dari perkiraan meyakinkan kami bahwa saham akan naik lebih lanjut. Saham AS tetap menjadi *overweight* terbesar kami, sementara perbaikan pada momentum siklikal saat ini di negara lain juga akan mendorong pertumbuhan laba, meluas di luar AS.

Melihat di luar AS dan sektor teknologi

Asia akan diuntungkan dari membaiknya prospek global dan dorongan domestik yang kuat, yang akan terus menopang momentum pendapatan di India dan Korea Selatan. Sementara itu, Eropa, Inggris, dan Jepang juga mulai mengejar ketertinggalan dan bangkit dari dasar siklus ekonomi mereka.

Meredanya tekanan biaya terkait suku bunga menguntungkan bagi perusahaan dan rumah tangga secara global, merangsang lebih banyak konsumsi dan investasi serta meningkatkan keuntungan pemegang saham. Tren struktural merupakan katalis penting lainnya. Gelombang teknologi dan inovasi terkait kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence / AI*) menjanjikan peningkatan produktivitas di berbagai industri dan meningkatkan kinerja saham di luar teknologi. Kami juga melihat peluang di area non siklikal di beberapa wilayah tertentu, seperti sektor kesehatan di AS dan Eropa serta sektor utilitas di Asia.

Mengalihkan uang tunai ke obligasi untuk mengunci imbal hasil sekarang

Melihat penyebab mendasar inflasi AS dan berapa lama suku bunga telah berada dalam wilayah restriktif dibandingkan dengan siklus sebelumnya, kami mempertahankan pandangan kami bahwa Fed akan memangkas suku bunga tahun ini, kemungkinan besar pada bulan September. Namun Bank of England dan ECB akan mulai bergerak lebih dulu.

Akibatnya kami terus berfokus mengunci imbal hasil obligasi saat ini, dengan preferensi pada obligasi pemerintah dan obligasi peringkat investasi berdenominasi USD, di mana ada *risk-adjusted returns* yang menarik.

Investor harus segera bertindak untuk mempertimbangkan pengurangan alokasi uang tunai dan meminimalkan dampak pengembaliannya yang lebih rendah menjelang pemotongan suku bunga pertama. Memperpanjang durasi untuk mengunci imbal hasil tinggi lebih lama merupakan hal yang logis, namun beberapa investor juga dapat mempertimbangkan obligasi tenor pendek untuk kebutuhan investasi jangka pendek.

Keberlanjutan membentuk cara kita hidup, berbisnis, dan berinvestasi. Transisi tetap menjadi prioritas bagi pemerintah dan perusahaan di seluruh dunia, dimana energi bersih dan keanekaragaman hayati paling banyak mendapat perhatian dalam hal investasi, kebijakan pemerintah, dan tata kelola global.

Mengelola risiko tanpa mengorbankan peluang

Selain konflik yang sedang berlangsung di Timur Tengah, pemilihan umum AS akan menjadi perhatian investor pada paruh kedua tahun ini. Secara historis, pasar cenderung bergejolak menjelang pemungutan suara dan bangkit kembali setelah hasilnya diketahui. Meskipun demikian, perlu dicatat bahwa hasil pemilu dapat berdampak pada berbagai bidang seperti kinerja sektor secara relatif (misalnya energi dan keuangan) dan perdagangan global.

Pada kuartal ini, kami juga menyertakan dua artikel tentang mengalihkan uang tunai ke obligasi dan tren konsumen masa depan, yang terkait erat dengan tema investasi kami.

Kesimpulannya, kami melihat kombinasi eksposur saham global dan pendapatan berkualitas dari obligasi sebagai cara yang baik untuk menangkap peluang sekaligus mengelola risiko. Hal ini dapat dicapai melalui portofolio yang terdiversifikasi atau strategi multi aset dengan bantuan para profesional. Kami berharap wawasan ini akan membantu Anda mengatur portofolio untuk mencapai tujuan investasi Anda.



Willem Sels

Global Chief Investment Officer,
HSBC Global Private Banking and Wealth

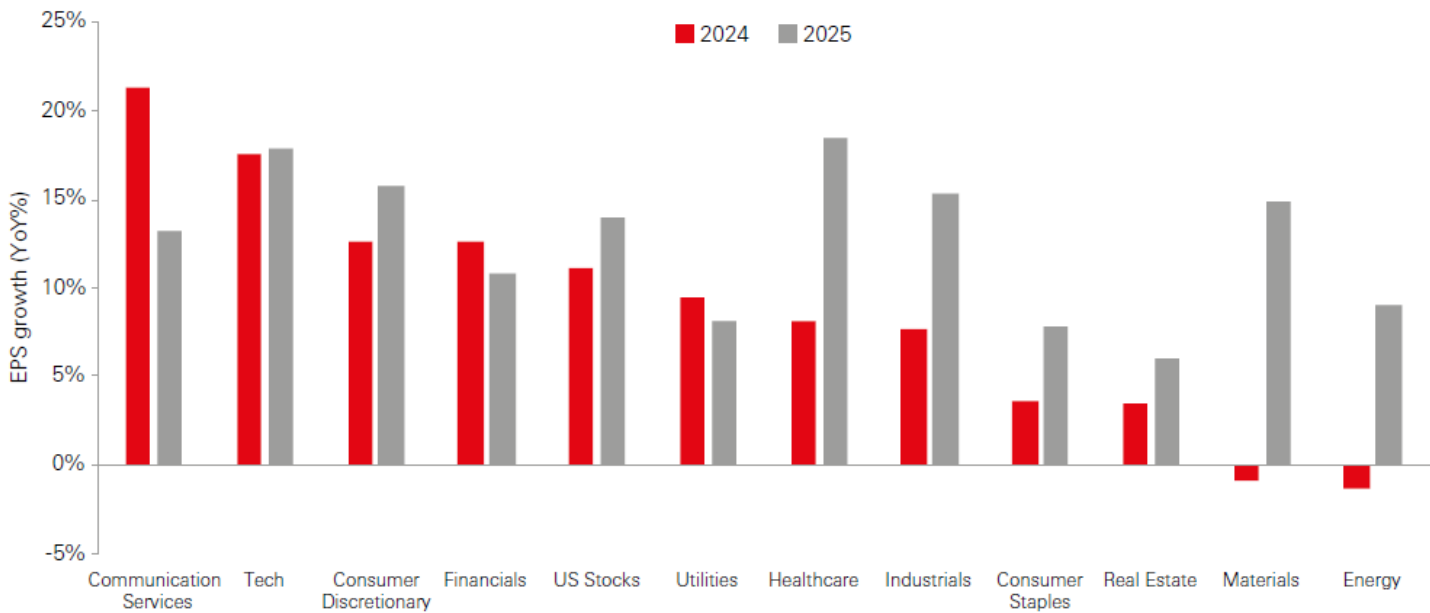
Data penting

Meskipun AS masih menjadi kekuatan pendorong pertumbuhan global, siklus ekonomi di Eropa, Inggris, dan Jepang tampaknya telah mencapai titik terendahnya, sementara Asia tetap menjadi mesin pertumbuhan utama

	PDB		Inflasi	
	2023	2024f	2023	2024f
Dunia	2.7	2.6	6.4	5.8
Amerika Serikat	2.5	2.3	4.1	3.3
Zona Eropa	0.5	0.5	5.4	2.4
Inggris	0.1	0.4	7.3	2.3
Jepang	1.9	0.6	3.3	2.3
Cina	5.2	4.9	0.2	0.7
India	7.7	6.3	5.4	4.5

Sumber: HSBC Global Research per 17 Mei 2024. Perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu. Perkiraan inflasi India berdasarkan tahun fiskal.

Ekspektasi pertumbuhan pendapatan di AS tetap kuat



Sumber: LSEG, HSBC Global Private Banking and Wealth per 17 Mei 2024. Kinerja masa lalu bukan merupakan indikator yang dapat diandalkan untuk kinerja masa depan.

Obligasi peringkat investasi menarik, sehingga menyimpan uang tunai menimbulkan *opportunity cost* yang besar



Sumber: Bloomberg, HSBC Global Private Banking and Wealth per 17 Mei 2024

Kalender Global

Agenda penting – semester II 2024			
18 Juli	Keputusan suku bunga acuan European Central Bank (ECB)	5 November	Pemilu Presiden Amerika Serikat
31 Juli	Keputusan suku bunga acuan Federal Open Market Committee (FOMC)	7 November	Keputusan suku bunga acuan FOMC dan BoE
1 Agustus	Keputusan suku bunga acuan Bank of England (BoE)	11-22 November	UN Climate Change Conference (COP29)
12 September	Keputusan suku bunga acuan ECB	18-19 November	G20 Summit
18 September	Keputusan suku bunga acuan FOMC	12 Desember	Keputusan suku bunga acuan ECB
19 September	Keputusan suku bunga acuan BoE	18 Desember	Keputusan suku bunga acuan FOMC
18-19 September	UN Sustainable Development Goals Summit 2024 (SDG)	19 Desember	Keputusan suku bunga acuan BoE
17 Oktober	Keputusan suku bunga acuan ECB		

Four investment themes to help shape your portfolio

1. Melihat di luar AS untuk memperoleh keuntungan dari saham

Kami semakin optimis dengan pendapatan seiring meredanya tekanan dari kenaikan upah dan biaya terkait suku bunga, dan memperluas eksposur geografis kami untuk memperluas peluang di pasar saham. Ekonomi AS tetap menjadi yang paling tangguh di antara pasar negara maju, dengan pertumbuhan pendapatan kuartal pertama yang kuat dan perkiraan pertumbuhan pendapatan 11% untuk tahun 2024. Prospek untuk Zona Euro, Inggris, dan Jepang juga meningkat karena siklus ekonomi wilayah-wilayah tersebut tampaknya telah mencapai titik terendah.

Asia tetap dalam kondisi yang baik untuk menghasilkan pertumbuhan di atas rata-rata global dengan pendorong pertumbuhan yang dinamis. India melaju dengan kecepatan penuh, didukung oleh fundamental yang kuat dan arus investasi. Sementara itu permintaan untuk kecerdasan buatan dan chip memori menjadi katalis bagi Korea Selatan. Kami juga melihat tanda-tanda stabilisasi pada ekonomi Cina dengan dukungan pemerintah yang tegas.

Meskipun ada banyak peluang, risiko geopolitik yang ada dan hasil pemilu AS yang tidak dapat diprediksi merupakan hal yang perlu diwaspadai. Jika pemilihan umum sebelumnya menjadi acuan, maka pasar cenderung menguat setelah keadaan tenang. Tetap berinvestasi dengan portofolio aset berkualitas yang terdiversifikasi dengan baik di berbagai wilayah merupakan pilihan yang bijaksana.

- Kami tetap **overweight** pada saham global, dengan diversifikasi ke pasar AS, Meksiko, India, Korea Selatan, dan Jepang.
- Strategi multi aset dapat membantu menangkap peluang dari berbagai kelas aset sekaligus mengelola risiko penurunan.

2. Membuka peluang dari berbagai sektor di tengah pemangkasan suku bunga dan dukungan struktural

Perluasan momentum siklus, yang didorong oleh ekspektasi penurunan suku bunga dan inovasi yang dipimpin AI akan mendukung pertumbuhan pendapatan di luar teknologi. Hal ini paling jelas terlihat di AS, di mana ketahanan ekonomi dan pasar tenaga kerja yang kuat menjadi pertanda baik bagi konsumsi sementara permintaan pinjaman dan peningkatan merger dan akuisisi merupakan hal positif bagi bank. Tren struktural reindustrialisasi AS dan *on-shoring/near-shoring* juga membantu meningkatkan aktivitas manufaktur di sektor industri.

Dorongan siklikal juga menciptakan peluang di Eropa dan Asia, di mana sektor teknologi dan konsumen non-primer dapat diuntungkan dari peningkatan belanja perusahaan dan konsumen. Tingginya eksposur perusahaan konsumen non-primer Eropa terhadap pasar AS menjadi bonus. Sementara itu, produksi industri yang kuat di India dan Cina menjadikan sektor industri Asia sebagai titik terang bagi investor.

Beberapa sektor non siklikal juga berkinerja baik dan tidak boleh dilewatkan. Inovasi dan peluncuran produk meningkatkan ekspektasi penjualan di sektor kesehatan, sementara sektor utilitas akan mendapatkan daya tarik dari investor Asia yang mencari dividen tinggi dengan turunnya suku bunga.

- Kami tetap **pro siklikal** di AS, dengan memilih sektor teknologi informasi, komunikasi, barang konsumsi non-primer, industri, keuangan, dan kesehatan.
- Pendekatan kami lebih seimbang di luar AS, dengan memilih sektor teknologi informasi Eropa, konsumsi non-primer, keuangan, energi, dan kesehatan. Di Asia, posisi **overweight** kami meliputi sektor teknologi informasi, konsumsi non-primer dan konsumsi primer, komunikasi, industri, dan utilitas.

3. Mengunci imbal hasil sekarang untuk mengamankan aliran pendapatan yang solid

Risiko suku bunga acuan dan inflasi tinggi untuk jangka waktu lebih lama telah menyebabkan volatilitas pada pasar obligasi. Meskipun inflasi di AS dalam beberapa bulan terakhir lebih sulit melandai dari yang diharapkan, kami tetap berpandangan bahwa Fed akan memulai pelonggaran kebijakan tahun ini karena: 1) ada kemajuan signifikan pada Personal Consumption Expenditure Price Index (pengukur pilihan Fed) menuju kisaran target Fed, dan 2) kebijakan Fed telah berada dalam wilayah restriktif lebih lama daripada siklus sebelumnya. Menurut kami dimulainya penurunan telah beralih ke bulan September, masih lebih awal daripada yang diharapkan pasar. Pasar sekarang memperkirakan penurunan suku bunga Fed akan dimulai lebih lambat, sehingga imbal hasil obligasi mendekati level tertinggi dalam beberapa tahun. Hal ini memberikan peluang yang baik untuk berinvestasi ke obligasi dan mengunci imbal hasil menarik untuk mendapatkan aliran pendapatan yang solid. Imbal hasil obligasi dapat dikunci, namun tidak dengan pengembalian uang tunai. Jika suku bunga tunai turun, ada *opportunity cost* besar bagi yang tidak mengunci imbal hasil obligasi sekarang. Pengembalian obligasi dapat lebih didorong oleh kenaikan harga saat waktu penurunan suku bunga lebih jelas. Meskipun obligasi imbal hasil tinggi berkinerja baik dan risiko gagal bayar diperkirakan tidak akan meningkat, selisih imbal hasil tetap ketat, dan kami terus fokus pada obligasi berkualitas tinggi untuk *risk-adjusted returns* yang lebih baik.

- Kami **overweight** pada obligasi pemerintah AS dan Inggris dengan durasi menengah hingga panjang (7-10 tahun), mempertahankan preferensi durasi menengah (5-7 tahun) untuk obligasi peringkat investasi, terutama dalam dolar AS. Obligasi mata uang lokal India juga tetap menarik.
- Jika investor lebih memilih untuk berinvestasi secara jangka pendek atau memiliki kebutuhan likuiditas, berinvestasi pada obligasi jangka pendek merupakan pilihan yang lebih baik dibandingkan menyimpan uang tunai.

4. Bersiap untuk pertumbuhan berkelanjutan dengan energi bersih dan keanekaragaman hayati

Energi dan keanekaragaman hayati tetap menjadi prioritas utama dalam agenda keberlanjutan pemerintah dan perusahaan. Fokus investasi dan kebijakan pemerintah memberikan petunjuk yang baik tentang peluang yang ada.

Dengan adanya peralihan global menuju produksi energi rendah karbon, rekor investasi terjadi juga pada tahun 2023, seperti peningkatan 17%¹ secara tahunan untuk tema transisi energi, terutama pada bidang seperti transportasi listrik, hidrogen, *carbon capture* dan penyimpanan energi, serta USD673 miliar yang diinvestasikan pada energi terbarukan. Dukungan kebijakan pasti akan menambah momentum dan menentukan arah. Misalnya, Cina meningkatkan target nasional untuk mengurangi intensitas energi per unit PDB menjadi 2,5% (dari 2% pada tahun 2023) di National People's Congress tahun ini.

Mengingat dampak yang parah pada ekosistem alam selama 50 tahun terakhir, keanekaragaman hayati telah menjadi titik fokus bagi para investor dan pencinta lingkungan. Perluasan aktivitas manusia dalam bidang perikanan, pertanian, dan manufaktur terus memberikan tekanan pada ekosistem, yang dapat mengakibatkan perkiraan kerugian PDB global sebesar USD2,7 triliun pada tahun 2030.² Ada berbagai inisiatif dan upaya investasi yang semakin berkembang yang bertujuan untuk melestarikan dan memulihkan keanekaragaman hayati.

- Kami melihat peluang investasi struktural pada energi berkelanjutan, seperti energi terbarukan, hidrogen, penyimpanan energi, dan *carbon capture*.
- Perjanjian global mengenai keanekaragaman hayati akan memberikan dampak yang signifikan pada industri seperti makanan, farmasi dan kosmetik.

Market outlook regional

Di mana kita berinvestasi?

Amerika Serikat



Suku bunga tinggi mulai meredakan kekhawatiran kekuatan pasar tenaga kerja dan inflasi, namun pertumbuhan domestik tetap kuat. Inovasi yang sebagian didorong oleh AI, mendorong investasi dan meningkatkan produktivitas. Perusahaan teknologi AS tentu saja diuntungkan, tetapi manfaatnya juga menyebar ke sektor lain. Sebagai akibat dari pertumbuhan ekonomi yang tangguh, pendapatan terdorong dengan baik karena tekanan biaya dan pembayaran bunga mulai mereda. Kami mempertahankan *overweight* pada saham AS dan memperluas eksposur sektor kami, dengan mengadopsi pendekatan siklikal. Karena Fed mungkin menurunkan suku bunga sedikit lebih lambat daripada bank sentral di Eropa, kami memperkirakan akan ada penguatan USD lebih lanjut.

Zona Euro dan Inggris



Meskipun pertumbuhan ekonomi di Eropa masih jauh lebih rendah daripada AS, namun Eropa keluar dari resesi dan akan tumbuh lebih baik. Tekanan biaya energi yang mereda, sedikit peningkatan dalam perdagangan global, dan stabilisasi permintaan Cina merupakan faktor positif. Karena pasar saham Zona Euro kini diperdagangkan dengan diskon yang signifikan dibandingkan dengan saham AS, dan ECB mungkin memangkas suku bunga sebelum Fed, kami beralih dari posisi *underweight* menjadi netral pada saham Zona Euro. Kami juga mempertahankan pandangan netral kami terhadap Inggris, karena tampaknya Inggris telah berubah. Pasar saham Eropa memiliki eksposur lebih kecil pada pertumbuhan yang kuat di bidang teknologi dibandingkan AS, tetapi kami masih melihat peluang yang besar.

Negara Berkembang EMEA* dan Amerika Latin



Negara berkembang EMEA diuntungkan oleh prospek penurunan suku bunga global dan stabilisasi ekonomi Zona Euro. Namun, kawasan ini tetap rentan terhadap berita geopolitik karena kedekatannya dengan dua konflik militer yang menghancurkan. Amerika Latin diuntungkan dari aktivitas *near-shoring* (atau *friend-shoring*) karena perusahaan-perusahaan AS mendekatkan rantai pasokan mereka ke AS, proses yang kami perkirakan akan terus berlanjut setelah pemilihan umum AS. Prospek kawasan ini akan diuntungkan oleh perbaikan permintaan Cina dan selanjutnya didukung oleh siklus pemangkasan suku bunga yang sedang berlangsung.

*Europe, Middle East and Africa (Eropa, Timur Tengah dan Afrika)



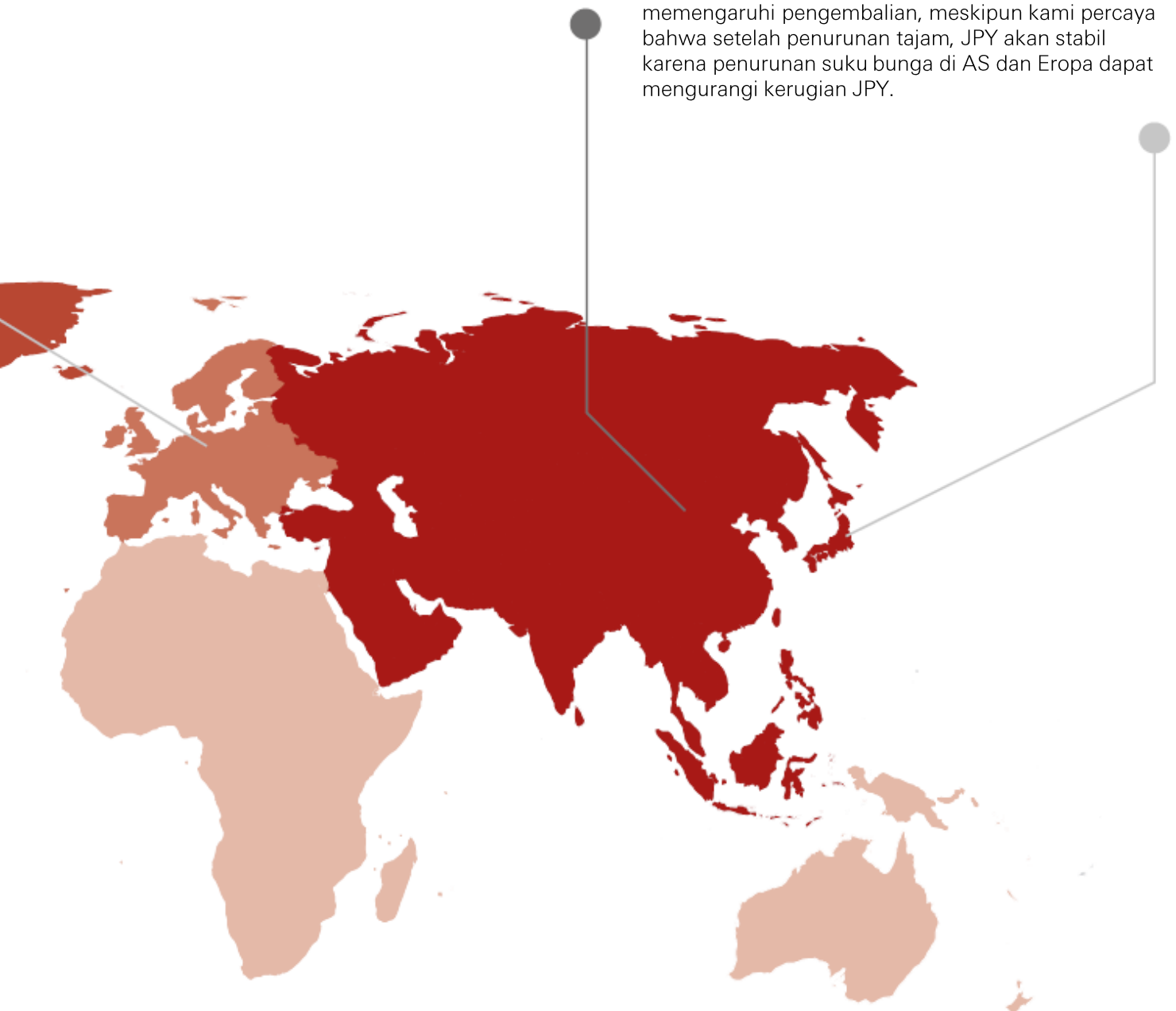
Asia (di luar Jepang)

Pasar saham Asia memberikan serangkaian peluang yang beragam. Pertumbuhan ekonomi India tetap luar biasa, sementara potensi jangka panjangnya yang menarik dapat didorong lebih jauh oleh peningkatan reformasi setelah pemilihan umum. Pertumbuhan ekonomi Cina telah keluar dari titik terendahnya berkat dukungan moneter dan fiskal, dan *rebound* baru-baru ini menunjukkan bahwa investor mencari peluang secara selektif. Korea Selatan mengalami peningkatan dalam permintaan teknologi global. Kami ingin memanfaatkan semua peluang ini dan melakukan diversifikasi dengan baik.



Jepang

Kami tetap berpandangan positif pada saham Jepang karena laba perusahaan yang didukung oleh JPY yang lemah dan sedikit peningkatan pertumbuhan ekonomi domestik. Negara ini telah keluar dari periode deflasi yang panjang, sehingga keyakinan konsumen dan bisnis juga meningkat. Investor mengalami fokus pembentukan valuasi yang jauh lebih tajam pada pemegang saham, yang meningkatkan dividen dan *buyback* saham. Tingginya volatilitas mata uang dapat memengaruhi pengembalian, meskipun kami percaya bahwa setelah penurunan tajam, JPY akan stabil karena penurunan suku bunga di AS dan Eropa dapat mengurangi kerugian JPY.



Catatan:
Ulasan di atas mencerminkan pandangan 6 bulan (jangka waktu relatif pendek) pada kelas aset untuk alokasi aset taktis. Untuk daftar lengkap akan pandangan HSBC pada berbagai kelas aset dan sektor, Anda dapat mengacu kepada publikasi Investment Monthly yang diterbitkan setiap bulan. kelas aset tertentu, dalam konteks diversifikasi dengan baik, khususnya portofolio multi aset.

Poin penting:

- COVID-19 telah mengubah cara hidup dan perilaku belanja konsumen di seluruh dunia
- Belanja digital dan pakaian kasual adalah beberapa tren konsumsi utama yang meningkat pesat sejak saat itu.
- Banyak perusahaan telah mengubah manufaktur, pemasaran, dan komunikasi mereka

Gamechangers: konsumen di masa depan Bagaimana tren konsumsi berkembang

HSBC Global Research

Selama empat tahun terakhir, ekonomi global menghadapi momen bola salju, di mana semuanya terguncang dan kita mulai mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana keadaan dan apa artinya ke depannya. Perubahan selama empat tahun terakhir sangat jelas, dari kenaikan inflasi secara dramatis yang meningkatkan suku bunga ke level tertinggi dalam beberapa decade, hingga berbagai pergeseran geopolitik dan pergeseran pola kerja yang tampaknya tidak dapat diubah, dengan perubahan yang paling terlihat seperti kerja jarak jauh. Namun di balik tren ini, dasar ekonomi telah berubah drastic, seperti pergeseran pola konsumen, dengan perubahan signifikan dalam pengeluaran untuk *athleisure**, personalisasi, dan perjalanan, akibat dari pandemi.

Kebiasaan belanja telah berubah

Dengan adanya pergeseran pengeluaran dari perubahan angka kelahiran, kami melihat sejumlah perubahan yang jelas pada pola pengeluaran yang muncul dalam data. Pada puncak pandemi, ketika pengeluaran barang melonjak dan pengeluaran jasa tertekan karena adanya pembatasan, ada banyak perdebatan tentang apakah pergeseran ini permanen, atau setidaknya semi permanen. Sebaliknya, jika pengeluaran tampaknya mungkin telah bergeser di beberapa area, kami melihat percepatan di area lainnya. Porsi pengeluaran oleh konsumen Amerika Serikat (AS) untuk layanan meningkat dengan cepat dan dapat kembali ke level sebelum pandemi dalam beberapa tahun mendatang. Hal ini terlepas dari perubahan yang secara struktural telah menggeser pengeluaran di area layanan tertentu. Misalnya, pengeluaran untuk *dry cleaning* dan transportasi umum tertekan karena waktu di kantor yang berkurang. Sementara itu bagi sekitar 20% orang, mereka tampaknya bertahan dengan gaya hidup tanpa menggunakan jasa penata rambut, setelah mereka terpaksa belajar melakukannya di masa pandemi.

Kembali beraktivitas

Area ekonomi lainnya terus mengalami permintaan yang sangat kuat, yang sebelumnya terguncang oleh pandemi, antara lain perjalanan dan rekreasi, yang terus menjadi sektor yang tumbuh cepat dalam porsi belanja konsumen. Dampak dari pergeseran ini terlihat jelas di negara-negara seperti Singapura, di mana "ekonomi konser" menjadi pendorong pertumbuhan utama pada tahun 2024. Pada data pengeluaran di belahan dunia lain, yaitu data bulanan *Personal Consumption Expenditures* (PCE) AS, pengeluaran hiburan *live* melonjak kembali di atas level sebelum pandemi dan naik lebih dari 20% selama setahun terakhir. Sektor lain yang tampaknya mengalami akselerasi pengeluaran adalah perjalanan. Secara global, kami melihat jumlah penumpang pulih dengan cepat, dengan data frekuensi tinggi dari *Transportation Security Administration* (TSA) AS menembus rekor tertinggi, meskipun perjalanan bisnis tetap di bawah level sebelum pandemi.

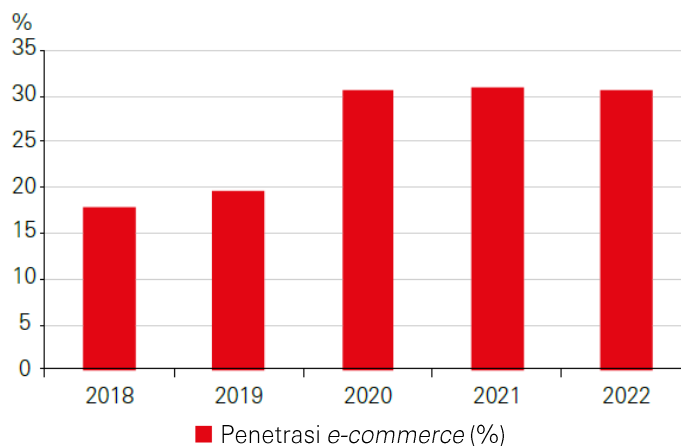
* Gaya berbusana yang menjadikan pakaian olahraga sebagai pakaian kasual

Ada cerita lain yang mirip, di mana Thailand mengalami pemulihan yang pesat pada pariwisata di kuartal keempat, melebihi ekspektasi pemerintah. Yunani kini mengincar lebih banyak wisatawan di luar musim liburan, dan beberapa wilayah di Eropa bagian utara berharap akan diuntungkan dari suhu yang lebih panas di benua bagian selatan untuk menarik wisatawan yang mencari iklim yang lebih sejuk¹.

Beralih ke pola pikir digital dan *omni-channel*

Telah terjadi pergeseran besar dalam cara belanja konsumen, khususnya akselerasi pembelian secara digital, mulai dari kebutuhan sehari-hari hingga pembelian mobil (Tesla dapat dipesan secara *online*). Pada awal pembatasan akibat pandemi, konsumen terpaksa berbelanja *online*, tetapi kebiasaan ini justru berlanjut sejak saat itu. Persentase penjualan *online* melonjak selama 2020-2021 tetapi mulai menurun ketika negara-negara mulai membuka diri dari pembatasan, tetapi secara keseluruhan sekarang penetrasinya naik secara berkelanjutan. Banyak perusahaan telah menambahkan komponen *omni-channel* untuk meningkatkan pengalaman konsumen. Misalnya, munculnya *click and collect* atau pemesanan *online* dan pengembalian di toko telah mengubah cara belanja konsumen.

Penetrasi *e-commerce* pada industri pakaian dan alas kaki secara global



Sumber: Euromonitor, HSBC

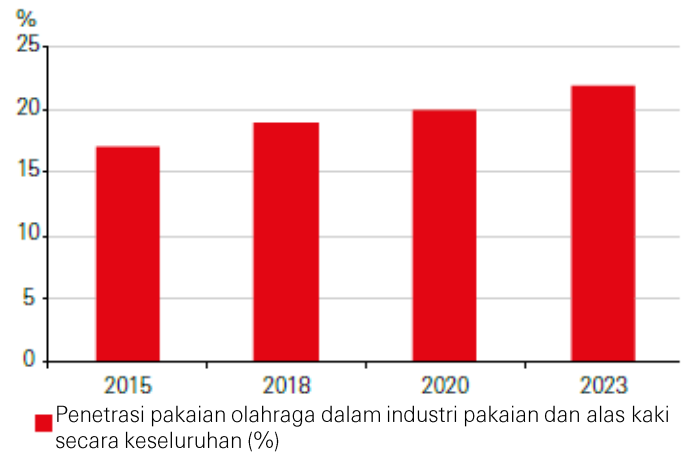
Gaya berpakaian menjadi lebih kasual

Tren ini sudah terlihat beberapa saat sebelum COVID-19, tetapi semakin pesat sejak saat itu, didorong oleh budaya kerja *hybrid* dan bekerja dari rumah. Konsumen telah mengubah gaya berpakaian mereka dan berpakaian lebih kasual, terlihat dari berkurangnya permintaan untuk jas dan dasi yang formal. Penjualan produk *athleisure* meningkat sejak pandemi dan industri pakaian olahraga tumbuh lebih pesat daripada industri pakaian dan alas kaki secara keseluruhan.

Personalisasi dan lokalisasi

COVID-19 menggarisbawahi pentingnya empati, pengertian, dan membangun hubungan pribadi yang tulus. Konsumen mulai merasakan koneksi dengan *brand* yang berkomunikasi lebih langsung dengan mereka, misalnya dengan meningkatnya penggunaan sesi *chat* di situs web dan mengadakan konsultasi video secara virtual. Khususnya di sektor barang mewah,

Penetrasi pakaian olahraga dalam industri pakaian dan alas kaki secara keseluruhan secara global



Sumber: Euromonitor, HSBC

sebagian besar *brand* kini lebih suka konsumen membuat janji temu sebelum mengunjungi toko *flagship* mereka sehingga mereka dapat dilayani dengan baik. Banyak *brand* barang mewah juga telah menyiapkan ruang VIP di mana pelanggan kelas atas mereka dapat menikmati suasana yang lebih eksklusif dan sesuai keinginan.

Pandemi mengubah cara bisnis menangani konsumen dalam negeri. Mengingat minimnya wisatawan karena pembatasan perjalanan, merek harus sangat bergantung pada konsumen dalam negeri untuk penjualan. Misalnya, perusahaan barang mewah sangat bergantung pada wisatawan internasional, terutama di Eropa, dan tidak pernah benar-benar fokus pada konsumen dalam negeri karena pendekatan mereka adalah satu standar universal. Dengan kata lain, banyak *brand* barang mewah mengembangkan produk, komunikasi, dan konsep ritel secara terpusat dan menerapkannya di seluruh dunia untuk konsistensi dan sebenarnya, dengan fokus khusus pada Asia sementara AS dan Eropa dinomorduakan. Krisis COVID-19 dan pembatasan global memaksa *brand* untuk beradaptasi dengan kekhasan regional.

Kesimpulan

Dasar ekonomi global begitu banyak berubah dan begitu cepat sehingga kita perlu lebih memikirkan perubahan ini ke depannya. Dalam hal konsumsi, telah terjadi pergeseran yang jelas ke arah belanja digital, berpakaian dengan lebih kasual, dan lebih banyak belanja untuk rekreasi. Pada saat yang sama, ada penekanan yang lebih besar pada personalisasi relasi belanja dan menargetkan pelanggan melalui lokalisasi. Akibatnya, perusahaan mengubah strategi manufaktur, pemasaran, dan komunikasi mereka untuk beradaptasi dengan kondisi *new normal* ini.

Sumber: 1. *Travel groups are waking up to the risk of tourists seeking cool summers*, Financial Times, 28 Januari 2024.

Mengunci imbal hasil

Pilihan menguntungkan pada obligasi untuk mengunci keuntungan



Brian Dunnett

Head of Fixed Income Investment Specialists, HSBC Asset Management

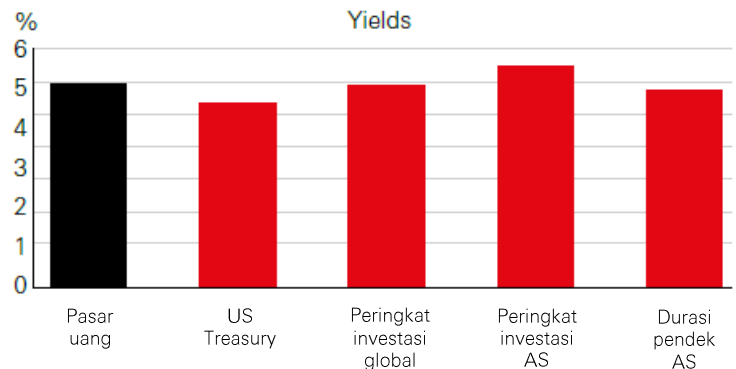
Kenaikan suku bunga yang signifikan telah menjadikan dua tahun terakhir sebagai waktu yang tepat bagi investor untuk mengakumulasi keuntungan yang menarik dari rekening tabungan dengan imbal hasil tinggi dan reksa dana pasar uang. Meskipun tidak diragukan lagi bahwa investasi tersebut mungkin masih menawarkan keuntungan yang menarik, kita sekarang mendekati titik kritis di mana imbal hasil bukan lagi satu-satunya pertimbangan. Bank-bank sentral utama akan menurunkan suku bunga di akhir tahun, sehingga keuntungan dari investasi tersebut kemungkinan akan turun. Sekarang saatnya untuk mengevaluasi kembali potensi manfaat yang dapat diberikan instrumen pendapatan tetap kepada investor.

Suku bunga rekening tabungan dan imbal hasil pasar uang akan turun karena bank sentral menurunkan suku bunga. Investor tidak bisa lagi mendapatkan apresiasi modal pada instrumen ini. Namun reksa dana obligasi menawarkan pengembalian total dari kupon serta potensi keuntungan modal karena harga obligasi naik, jika bank sentral menurunkan suku bunga seperti yang diharapkan.

Yang penting, banyak jenis investasi pendapatan tetap saat ini menawarkan imbal hasil yang sama atau bahkan lebih tinggi dibandingkan dengan reksa dana pasar uang.

Poin penting:

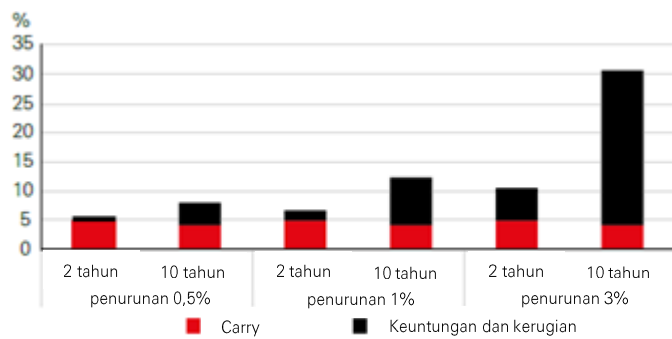
- Secara historis, kenaikan suku bunga yang signifikan memberikan waktu yang tepat bagi nasabah untuk mengumpulkan pendapatan dari obligasi. Bank sentral utama akan menurunkan suku bunga di akhir tahun, sehingga imbal hasil obligasi kemungkinan akan turun sementara harga akan naik, sehingga menciptakan potensi apresiasi modal.
- Obligasi berkualitas tinggi dapat memberikan pengembalian yang menarik. Investor dapat memilih berbagai strategi dengan lindung nilai risiko atau mengunci imbal hasil untuk jangka menengah.
- *Fixed term bonds* (FTB) kembali populer karena memungkinkan investor untuk mengunci hasil yang menarik untuk periode yang telah ditentukan sebelumnya, biasanya sekitar 4 tahun.



Sumber: Bloomberg, HSBC Asset Management, Mei 2024.

Keuntungan tambahan dari instrumen pendapatan tetap dibandingkan reksa dana pasar uang adalah kekuatan durasinya. Sederhananya, durasi adalah level sensitivitas obligasi terhadap suku bunga, yang berarti bahwa kenaikan atau penurunan suku bunga memiliki hubungan langsung dengan tingkat pengembalian yang terkait dengan durasi obligasi. Obligasi dengan durasi yang lebih panjang memiliki sensitivitas yang lebih besar terhadap suku bunga¹. Dengan demikian, selain menerima imbal hasil dari investasi pendapatan tetap, investor memiliki potensi untuk merealisasikan keuntungan modal saat suku bunga turun. Keuntungan modal ini sangat signifikan untuk produk dengan durasi yang lebih panjang saat suku bunga turun.

Perkiraan total pengembalian karena imbal hasil turun

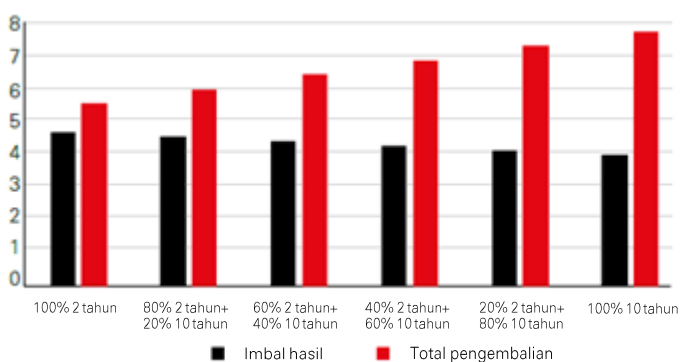


Sumber: Bloomberg, HSBC Asset Management, Mei 2024.

Namun, hal itu tidak berarti semua investor harus fokus hanya pada investasi jangka panjang. Investasi jangka pendek memberikan manfaat yang berharga, seperti risiko suku bunga yang lebih rendah jika suku bunga naik (meskipun ini bukan skenario kami). Lebih jauh lagi, saat ini investasi jangka pendek memberikan pendapatan kupon yang tinggi, yang dikenal sebagai *carry*, dengan imbal hasil obligasi jangka pendek lebih tinggi daripada imbal hasil jangka panjang karena ekspektasi turunnya suku bunga di masa mendatang.

Salah satu strategi yang dapat dipertimbangkan oleh beberapa investor adalah berinvestasi pada obligasi jangka pendek hingga tanda-tanda penurunan suku bunga bank sentral jelas terlihat, sebelum beralih ke strategi durasi panjang. Untuk menghindari *timing* pasar, investor dapat mengambil pendekatan barbel pada kurva imbal hasil dengan mengalokasikan investasi mereka di strategi jangka pendek dan panjang sesuai dengan profil risiko mereka. Pendekatan ini memungkinkan mereka untuk mendapatkan keuntungan dari peluang arus pendapatan dan potensi apresiasi modal di masa mendatang.

Berbagai kombinasi pendapatan tetap jangka pendek dan panjang dengan asumsi penurunan suku bunga 0,5%



Sumber: Bloomberg, HSBC Asset Management, Mei 2024.

Selain itu, ada pilihan alternatif untuk mengakses pasar pendapatan tetap tanpa perlu mengatur *timing* pasar atau khawatir tentang menemukan campuran obligasi jangka pendek atau jangka panjang yang tepat. Pilihan ini dapat dilakukan melalui *Fixed Term Bonds* (FTB), yang memungkinkan investor untuk mengunci imbal hasil yang menarik untuk jangka waktu yang telah ditentukan sebelumnya, biasanya sekitar 4 tahun. Keuntungan dari FTB adalah manajer portofolio membangun portofolio obligasi peringkat investasi dan obligasi imbal hasil tinggi yang dapat disimpan selama jangka waktu produk, berkat analisis kredit yang menyeluruh. Karena semua obligasi

disimpan hingga jatuh tempo, investor mengetahui sejak awal berapa imbal hasil portofolio selama jangka waktu tersebut². Investor dapat memilih untuk menerima pendapatan rutin dari obligasi yang dibayarkan (*share class* distribusi) atau menginvestasikan kembali kupon (*share class* akumulasi). Terlebih lagi, sebagian besar FTB menawarkan likuiditas harian dan opsi untuk mencairkan³ sebelum akhir tenor, sehingga memberikan fleksibilitas kepada investor.

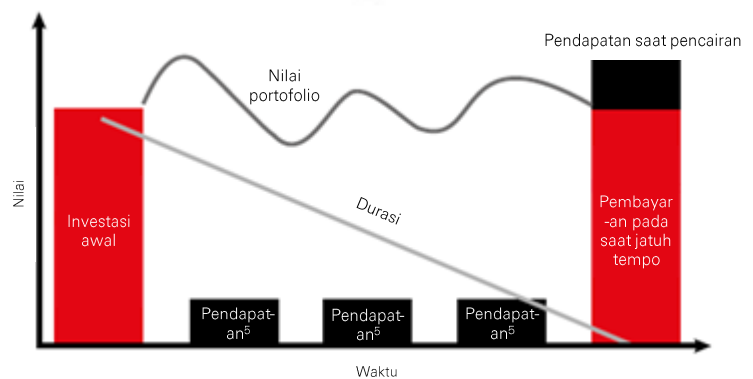
Cara kerja FTB

Hari pertama reksa dana diluncurkan, Nilai Aktiva Bersih (NAB) dimulai dari angka bulat, umumnya 10 atau 100. Selama masa aktif reksa dana, nilai portofolio akan berubah dari hari ke hari tergantung pada pergerakan harga obligasi. Menjelang akhir tenor, durasi portofolio akan berkurang dan kualitas portofolio cenderung meningkat, karena beberapa obligasi mungkin telah jatuh tempo sebelumnya dan hasilnya umumnya diinvestasikan ke obligasi jangka pendek berkualitas tinggi dan instrumen pasar uang. Di akhir jangka tenor, investor menerima kembali modal awal mereka ditambah pembayaran bunga terakhir.

NAB untuk *share class* distribusi akan kembali ke titik awal, yang menandakan bahwa investor telah menerima hasil dari reksa dana tersebut sebagai pendapatan. Untuk *share class* akumulasi, NAB akan naik di atas titik awal, yang mencerminkan pendapatan yang diinvestasikan kembali dari kupon⁴.

Terkadang, investor dapat memperoleh keuntungan modal tambahan. Hal ini terjadi ketika manajer portofolio mampu melakukan investasi arbitrase selama masa aktif portofolio dan meningkatkan imbal hasil portofolio ketika peluang itu ada.

Contoh FTB



Mengingat tingginya imbal hasil yang ditawarkan oleh instrumen pendapatan tetap saat ini dan perkiraan penurunan suku bunga pada tahun 2024 dan seterusnya, saat ini tentu menjadi saat yang tepat untuk mempertimbangkan cara terbaik memanfaatkan investasi pendapatan tetap. Dengan adanya banyak pilihan... mana yang akan Anda pilih?

1. Contoh: jika obligasi dengan durasi 3 tahun dan suku bunga langsung turun sebesar 1%, tanpa dipengaruhi faktor lain, keuntungan modalnya sebesar 3%.
2. Dengan asumsi tidak ada gagal bayar atau perubahan besar pada portofolio. Kerugian modal dapat terjadi jika ada pelunasan lebih awal jika pasar telah mengalami aksi jual.
3. Kondisi tertentu dapat terjadi, seperti naik turunnya harga atau biaya penjualan.
4. NAB final bisa lebih rendah dari perkiraan jika terjadi peristiwa yang tidak terduga. Penting bagi investor untuk sepenuhnya memahami risiko terkait dengan FTB karena FTB umumnya tidak dirancang sebagai produk yang dijamin.
5. Pendapatan dibayarkan untuk *share class* distribusi. Untuk *share class* akumulasi, pendapatan diinvestasikan kembali.

Glosarium

Investasi alternatif: istilah luas yang mengacu pada investasi selain uang tunai dan obligasi tradisional. Jenisnya antara lain real estat, dana lindung nilai, saham privat, komoditas, dan lain-lain. Beberapa dari investasi ini dapat menawarkan manfaat diversifikasi dalam suatu portofolio.

Kelas aset: sekelompok efek yang memiliki karakter mirip, berperilaku serupa di pasar, dan tunduk pada hukum dan peraturan yang sama. Kelas aset utama antara lain saham, pendapatan tetap, dan komoditas.

Alokasi aset: alokasi dana yang dimiliki atas nama investor pada berbagai kategori aset seperti saham, obligasi, dan lainnya, berdasarkan tujuan investasinya.

Fundamental perusahaan: nilai intrinsik suatu perusahaan yang dianalisis dengan melihat pendapatan, pengeluaran, aset, liabilitas, dan aspek keuangan lainnya.

Diversifikasi: sering disebut dengan “jangan meletakkan semua telur Anda dalam satu keranjang”, diversifikasi berarti berinvestasi di berbagai pasar, produk, dan efek yang berbeda untuk menyebarkan risiko kerugian.

Kebijakan fiskal: penggunaan pengeluaran pemerintah dan kebijakan pajak yang mempengaruhi kondisi ekonomi makro seperti keseluruhan permintaan, lapangan kerja, inflasi dan pertumbuhan ekonomi.

Strategi investasi: pedoman internal yang diikuti *fund* dalam menginvestasikan uang yang diterima dari investornya.

Inflasi: kenaikan tingkat harga umum barang dan jasa dalam perekonomian selama periode waktu tertentu.

Kebijakan moneter: proses di mana otoritas suatu negara mengontrol pasokan uang. Ini sering melibatkan penargetan tingkat suku bunga dengan tujuan untuk mendorong pertumbuhan dan stabilitas ekonomi.

Quantitative easing (QE): juga dikenal sebagai pembelian aset skala besar, kebijakan moneter di mana bank sentral membeli instrumen yang diterbitkan pemerintah atau aset keuangan lainnya dari pasar untuk meningkatkan jumlah uang beredar dan mendorong pinjaman dan investasi.

Alokasi aset strategis: praktik mempertahankan campuran kelas aset yang harus memenuhi tujuan risiko dan pengembalian investor dalam jangka panjang dan tidak dimaksudkan untuk memanfaatkan peluang pasar jangka pendek.

Alokasi aset taktis: strategi pengelolaan aktif di luar dari alokasi aset strategis jangka panjang untuk memanfaatkan kondisi ekonomi atau pasar yang mungkin menawarkan peluang jangka pendek.

Tapering: pengurangan tingkat suku bunga di mana bank sentral mengakumulasi aset baru di neracanya dalam kebijakan QE.

Volatilitas: istilah untuk fluktuasi harga instrumen keuangan dari waktu ke waktu.

Contributors



Willem Sels

Global Chief Investment Officer, HSBC Global Private Banking and Wealth

Willem bergabung dengan HSBC Private Banking pada tahun 2009, berkarir di area Fixed Income, Investment Research, memimpin UK Investment Group kemudian sebagai Chief Market Strategist. Willem memimpin Global Investment Committee dari Global CIO Office untuk Private Banking and Wealth Management. Willem menyanggah gelar MBA dari University of Chicago dan MSc dari University of Louvain (Belgia).



Lucia Ku

Global Head of Wealth Insights, HSBC Wealth and Personal Banking

Lucia memimpin fungsi Wealth Insights dengan fokus pada pengembangan strategi konten dan penyampaian inisiatif konten untuk mendorong konsumsi *Insights* pada berbagai kanal. Lucia juga memanfaatkan riset HSBC untuk meningkatkan kualitas *Insights* kepada Nasabah *wealth management* di Asia dan global. Sebelumnya, Lucia telah bekerja pada berbagai bank dan perusahaan manajer investasi, seperti HSBC Asset Management.



Ivy Suen

Senior Wealth Insights Manager, HSBC Wealth and Personal Banking

Ivy memimpin pembuatan *market insights*, melalui inisiatif kepemimpinan dan penyampaian konten yang berfokus pada strategi ESG sebagai bagian filosofi investasi inti HSBC. Sebelumnya, Ivy telah meluncurkan inisiatif untuk HSBC Premier and International di Hong Kong, menghubungkan Nasabah dengan layanan multi-kanal khusus dan inisiatif untuk pertumbuhan portfolio Nasabah.

Kontributor tamu



Brian Dunnett

Head of Fixed Income Investment Specialists, HSBC Asset Management

Brian adalah Head of Investment Specialists yang berkantor pusat di New York City untuk *fixed income* HSBC. Ia bergabung dengan HSBC Global Asset Management pada bulan Juli 2006 dan telah memegang beberapa peran Investment Specialist dalam platform *fixed income*, seperti kredit global, pasar utang negara berkembang, dan pasar kredit Euro. Sebelum bergabung dengan HSBC, ia bekerja di Société Générale, pada bidang solusi treasury dan valuta asing bank, sebelum mengepalai tim hubungan konsultan Eropa di Société Générale Asset Management. Brian meraih gelar Master di jurusan Banking and Finance dari University of Rennes II, gelar Master di jurusan Management dari ESC Nice, dan gelar B.A. di jurusan Quantitative Economics and Decision Sciences dari University of California di San Diego.

Disclosure appendix

1. The article "Gamechangers: future consumers. How consumption trends are evolving" is dated as at 10 May 2024.
2. All market data included in this report are dated as at close 9 May 2024, unless a different date and/or a specific time of day is indicated in the report.
3. HSBC has procedures in place to identify and manage any potential conflicts of interest that arise in connection with its Research business. HSBC's analysts and its other staff who are involved in the preparation and dissemination of Research operate and have a management reporting line independent of HSBC's Investment Banking business. Information Barrier procedures are in place between the Investment Banking, Principal Trading, and Research businesses to ensure that any confidential and/or price sensitive information is handled in an appropriate manner.
4. You are not permitted to use, for reference, any data in this document for the purpose of (i) determining the interest payable, or other sums due, under loan agreements or under other financial contracts or instruments, (ii) determining the price at which a financial instrument may be bought or sold or traded or redeemed, or the value of a financial instrument, and/or (iii) measuring the performance of a financial instrument.

Disclaimer: This document or video is prepared by The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HBAP"), 1 Queen's Road Central, Hong Kong. HBAP is incorporated in Hong Kong and is part of the HSBC Group. This document or video is distributed and/or made available, HSBC Bank (China) Company Limited, HSBC Bank (Singapore) Limited, HSBC Bank Middle East Limited (UAE), HSBC UK Bank Plc, HSBC Bank Malaysia Berhad (198401015221 (127776-V))/HSBC Amanah Malaysia Berhad (20080100642-1 (807705-X)), HSBC Bank (Taiwan) Limited, HSBC Bank plc, Jersey Branch, HSBC Bank plc, Guernsey Branch, HSBC Bank plc in the Isle of Man, HSBC Continental Europe, Greece, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, India (HSBC India), HSBC Bank (Vietnam) Limited, PT Bank HSBC Indonesia (HBID), HSBC Bank (Uruguay) S.A. (HSBC Uruguay is authorised and oversought by Banco Central del Uruguay), HBAP Sri Lanka Branch, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited – Philippine Branch, HSBC Investment and Insurance Brokerage, Philippines Inc, and HSBC FinTech Services (Shanghai) Company Limited and HSBC Mexico, S.A. Multiple Banking Institution HSBC Financial Group (collectively, the "Distributors") to their respective clients. This document or video is for general circulation and information purposes only.

The contents of this document or video may not be reproduced or further distributed to any person or entity, whether in whole or in part, for any purpose. This document or video must not be distributed in any jurisdiction where its distribution is unlawful. All non-authorised reproduction or use of this document or video will be the responsibility of the user and may lead to legal proceedings. The material contained in this document or video is for general information purposes only and does not constitute investment research or advice or a recommendation to buy or sell investments. Some of the statements contained in this document or video may be considered forward looking statements which provide current expectations or forecasts of future events. Such forward looking statements are not guarantees of future performance or events and involve risks and uncertainties. Actual results may differ materially from those described in such forward-looking statements as a result of various factors. HBAP and the Distributors do not undertake any obligation to update the forward-looking statements contained herein, or to update the reasons why actual results could differ from those projected in the forward-looking statements. This document or video has no contractual value and is not by any means intended as a solicitation, nor a recommendation for the purchase or sale of any financial instrument in any jurisdiction in which such an offer is not lawful. The views and opinions expressed are based on the HSBC Global Investment Committee at the time of preparation and are subject to change at any time. **These views may not necessarily indicate HSBC Asset Management's current portfolios' composition. Individual portfolios managed by HSBC Asset Management primarily reflect individual clients' objectives, risk preferences, time horizon, and market liquidity.**

The value of investments and the income from them can go down as well as up and investors may not get back the amount originally invested. Past performance contained in this document or video is not a reliable indicator of future performance whilst any forecasts, projections and simulations contained herein should not be relied upon as an indication of future results. Where overseas investments are held the rate of currency exchange may cause the value of such investments to go down as well as up. Investments in emerging markets are by their nature higher risk and potentially more volatile than those inherent in some established markets. Economies in emerging markets generally are heavily dependent upon international trade and, accordingly, have been and may continue to be affected adversely by trade barriers, exchange controls, managed adjustments in relative currency values and other protectionist measures imposed or negotiated by the countries with which they trade. These economies also have been and may continue to be affected adversely by economic conditions in the countries in which they trade. Investments are subject to market risks, read all investment related documents carefully.

This document or video provides a high-level overview of the recent economic environment and has been prepared for information purposes only. The views presented are those of HBAP and are based on HBAP's global views and may not necessarily align with the Distributors' local views. It has not been prepared in accordance with legal requirements designed to promote the independence of investment research and is not subject to any prohibition on dealing ahead of its dissemination. It is not intended to provide and should not be relied on for accounting, legal or tax advice. Before you make any investment decision, you may wish to consult an independent financial adviser. In the event that you choose not to seek advice from a financial adviser, you should carefully consider whether the investment product is suitable for you. You are advised to obtain appropriate professional advice where necessary.

The accuracy and/or completeness of any third-party information obtained from sources which we believe to be reliable might have not been independently verified, hence Customer must seek from several sources prior to making investment decision.

The following statement is only applicable to HSBC Mexico, S.A. Multiple Banking Institution HSBC Financial Group with regard to how the publication is distributed to its customers: This publication is distributed by Wealth Insights of HSBC México, and its objective is for informational purposes only and should not be interpreted as an offer or invitation to buy or sell any security related to financial instruments, investments or other financial product. This communication is not intended to contain an exhaustive description of the considerations that may be important in making a decision to make any change and/or modification to any product, and what is contained or reflected in this report does not constitute, and is not intended to constitute, nor should it be construed as advice, investment advice or a recommendation, offer or solicitation to buy or sell any service, product, security, merchandise, currency or any other asset.

Receiving parties should not consider this document as a substitute for their own judgment. The past performance of the securities or financial instruments mentioned herein is not necessarily indicative of future results. All information, as well as prices indicated, are subject to change without prior notice; Wealth Insights of HSBC Mexico is not obliged to update or keep it current or to give any notification in the event that the information presented here undergoes any update or change. The securities and investment products described herein may not be suitable for sale in all jurisdictions or may not be suitable for some categories of investors.

The information contained in this communication is derived from a variety of sources deemed reliable; however, its accuracy or completeness cannot be guaranteed. HSBC México will not be responsible for any loss or damage of any kind that may arise from transmission errors, inaccuracies, omissions, changes in market factors or conditions, or any other circumstance beyond the control of HSBC. Different HSBC legal entities may carry out distribution of Wealth Insights internationally in accordance with local regulatory requirements.

Important Information about the Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, India ("HSBC India")

HSBC India is a branch of The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited. HSBC India is a distributor of mutual funds and referrer of investment products from third party entities registered and regulated in India. HSBC India does not distribute investment products to those persons who are either the citizens or residents of United States of America (USA), Canada, Australia or New Zealand or any other jurisdiction where such distribution would be contrary to law or regulation.

The following statement is only applicable to HSBC Bank (Taiwan) Limited with regard to how the publication is distributed to its customers: HSBC Bank (Taiwan) Limited ("the Bank") shall fulfill the fiduciary duty act as a reasonable person once in exercising offering/conducting ordinary care in offering trust services/business. However, the Bank disclaims any guarantee on the management or operation performance of the trust business.

The following statement is only applicable to PT Bank HSBC Indonesia ("HBID"): PT Bank HSBC Indonesia ("HBID") is licensed and supervised by Indonesia Financial Services Authority ("OJK"). Customer must understand that historical performance does not guarantee future performance. Investment product that are offered in HBID is third party products, HBID is a selling agent for third party product such as Mutual Fund and Bonds. HBID and HSBC Group (HSBC Holdings Plc and its subsidiaries and associates company or any of its branches) does not guarantee the underlying investment, principal or return on customer investment. Investment in Mutual Funds and Bonds is not covered by the deposit insurance program of the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS).

Important information on ESG and sustainable investing

In broad terms "ESG and sustainable investing" products include investment approaches or instruments which consider environmental, social, governance and/or other sustainability factors to varying degrees. Certain instruments we classify as sustainable may be in the process of changing to deliver sustainability outcomes. There is no guarantee that ESG and Sustainable investing products will produce returns similar to those which don't consider these factors. ESG and Sustainable investing products may diverge from traditional market benchmarks. In addition, there is no standard definition of, or measurement criteria for, ESG and Sustainable investing or the impact of ESG and Sustainable investing products. ESG and Sustainable investing and related impact measurement criteria are (a) highly subjective and (b) may vary significantly across and within sectors.

HSBC may rely on measurement criteria devised and reported by third party providers or issuers. HSBC does not always conduct its own specific due diligence in relation to measurement criteria. There is no guarantee: (a) that the nature of the ESG / sustainability impact or measurement criteria of an investment will be aligned with any particular investor's sustainability goals; or (b) that the stated level or target level of ESG / sustainability impact will be achieved. ESG and Sustainable investing is an evolving area and new regulations are being developed which will affect how investments can be categorised or labelled. An investment which is considered to fulfil sustainable criteria today may not meet those criteria at some point in the future.

Today we finance a number of industries that significantly contribute to greenhouse gas emissions. We have a strategy to help our customers to reduce their emissions and to reduce our own. For more information visit www.hsbc.com/sustainability.

THE CONTENTS OF THIS DOCUMENT OR VIDEO HAVE NOT BEEN REVIEWED BY ANY REGULATORY AUTHORITY IN HONG KONG OR ANY OTHER JURISDICTION. YOU ARE ADVISED TO EXERCISE CAUTION IN RELATION TO THE INVESTMENT AND THIS DOCUMENT OR VIDEO. IF YOU ARE IN DOUBT ABOUT ANY OF THE CONTENTS OF THIS DOCUMENT OR VIDEO, YOU SHOULD OBTAIN INDEPENDENT PROFESSIONAL ADVICE.

© Copyright 2024. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, ALL RIGHTS RESERVED.

No part of this document or video may be reproduced, stored in a retrieval system, or transmitted, on any form or by any means, electronic, mechanical, photocopying, recording or otherwise, without the prior written permission of The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited.

Lampiran pengungkapan

1. Artikel “Gamechangers: konsumen di masa depan. Bagaimana tren konsumsi berkembang” tertanggal 10 Mei 2024.
2. Semua data pasar yang disertakan dalam laporan ini tertanggal 9 Mei 2024, kecuali jika disebutkan tanggal dan/atau waktu lain seperti tertulis dalam laporan.
3. HSBC memiliki prosedur untuk mengidentifikasi dan mengelola setiap potensi konflik kepentingan yang timbul sehubungan dengan bisnis Research-nya. Analisis HSBC dan staf lainnya yang terlibat dalam persiapan dan distribusi Research beroperasi dan memiliki lini pelaporan manajemen yang independen dari bisnis HSBC Investment Banking. Prosedur Information Barrier diberlakukan antara bisnis Investment Banking, Principal Trading dan Research untuk memastikan bahwa setiap informasi rahasia dan/atau sensitif terhadap harga ditangani dengan cara yang tepat.
4. Anda tidak diizinkan untuk menggunakan, mereferensikan, data apa pun dalam dokumen ini untuk tujuan (i) menentukan pembayaran bunga, atau jumlah lain yang jatuh tempo, berdasarkan perjanjian pinjaman atau berdasarkan kontrak atau instrumen keuangan lainnya, (ii) menentukan harga di mana instrumen keuangan dapat dibeli atau dijual atau diperdagangkan atau ditebus, atau nilai instrumen keuangan, dan/atau (iii) mengukur kinerja instrumen keuangan.

Catatan penting: Dokumen atau video ini disiapkan oleh The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (“HBAP”), 1 Queen’s Road Central, Hong Kong. HBAP didirikan di Hong Kong dan merupakan bagian dari HSBC Group. Dokumen atau video ini didistribusikan dan/atau disediakan oleh HSBC Bank (China) Company Limited, HSBC Bank (Singapore) Limited, HSBC Bank Middle East Limited (UAE), HSBC UK Bank Plc, HSBC Bank Malaysia Berhad (198401015221 (127776-V))/HSBC Amanah Malaysia Berhad (20080100642 1 (807705-X)), HSBC Bank (Taiwan) Limited, HSBC Bank plc, Jersey Branch, HSBC Bank plc, Guernsey Branch, HSBC Bank plc in the Isle of Man, HSBC Continental Europe, Greece, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, India (HSBC India), HSBC Bank (Vietnam) Limited, PT Bank HSBC Indonesia (HBID), HSBC Bank (Uruguay) S.A. (HSBC Uruguay disahkan dan diawasi oleh Banco Central del Uruguay), HBAP Sri Lanka Branch, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited – Philippine Branch, HSBC Investment and Insurance Brokerage, Philippines Inc, and HSBC FinTech Services (Shanghai) Company Limited and HSBC Mexico, S.A. Multiple Banking Institution HSBC Financial Group (secara bersama-sama disebut “Distributor”) kepada masing-masing Nasabahnya. Dokumen atau video ini hanya untuk tujuan sirkulasi dan informasi umum.

Isi dokumen atau video ini tidak diperbolehkan diproduksi ulang atau didistribusikan lebih lanjut kepada orang atau entitas mana pun, baik seluruhnya atau sebagian, untuk tujuan apa pun. Dokumen atau video ini tidak boleh didistribusikan di yurisdiksi mana pun di mana distribusinya melanggar hukum. Semua produksi ulang atau penggunaan yang tidak sah dari dokumen atau video ini akan menjadi tanggung jawab pengguna dan dapat berakibat hukum. Materi yang terkandung dalam dokumen atau video ini hanya untuk tujuan informasi umum dan bukan merupakan penelitian investasi atau saran atau rekomendasi untuk membeli atau menjual investasi. Beberapa pernyataan yang terkandung dalam dokumen atau video ini dapat dianggap sebagai pernyataan berwawasan ke depan yang memberikan prakiraan saat ini atau prakiraan peristiwa masa depan. Pernyataan berwawasan ke depan tersebut bukanlah jaminan atas kinerja atau kejadian di masa depan dan melibatkan risiko dan ketidakpastian. Hasil aktual mungkin berbeda secara materi dari yang dijelaskan dalam pernyataan berwawasan ke depan tersebut karena berbagai faktor. HBAP dan Distributor tidak berkewajiban untuk memperbarui pernyataan berwawasan ke depan yang terkandung pada dokumen atau video ini, atau memperbarui alasan mengapa hasil aktual dapat berbeda dari yang diproyeksikan dalam pernyataan berwawasan ke depan. Dokumen atau video ini tidak memiliki nilai kontraktual dan sama sekali tidak dimaksudkan sebagai ajakan, atau rekomendasi untuk pembelian atau penjualan instrumen keuangan apa pun di yurisdiksi mana pun di mana penawaran semacam itu tidak sah. Pandangan dan pendapat yang diungkapkan didasarkan pada HSBC Global Investment Committee pada saat persiapan, dan dapat berubah sewaktu-waktu. **Pandangan ini belum tentu menunjukkan komposisi portofolio HSBC Asset Management saat ini. Portofolio individu yang dikelola oleh HSBC Asset Management terutama mencerminkan tujuan, preferensi risiko, durasi investasi masing-masing Nasabah, dan likuiditas pasar.**

Nilai investasi dan pendapatan dari investasi tersebut bisa turun dan juga naik dan ada kemungkinan investor kehilangan nilai pokok yang diinvestasikan. Kinerja masa lalu yang terkandung dalam dokumen atau video ini bukan merupakan indikator yang dapat diandalkan untuk kinerja di masa mendatang, sedangkan prakiraan, proyeksi, dan simulasi apa pun yang terkandung di sini tidak dapat diandalkan sebagai indikasi hasil di masa mendatang. Jika ada investasi luar negeri, nilai tukar mata uang dapat menyebabkan nilai investasi tersebut turun dan juga naik. Investasi di pasar negara berkembang pada dasarnya berisiko lebih tinggi dan berpotensi lebih tidak stabil daripada investasi di pasar negara maju. Perekonomian di pasar negara berkembang umumnya sangat bergantung pada perdagangan internasional dan, oleh karena itu, telah dan kemungkinan dapat terus terpengaruh oleh hambatan perdagangan, pengawasan bursa, penyesuaian terkelola dalam nilai mata uang relatif, dan tindakan protektif lainnya yang diterapkan atau dinegosiasikan oleh negara tempat terjadinya perdagangan. Negara-negara ini juga telah dan mungkin dapat terus terpengaruh oleh kondisi negatif ekonomi di negara-negara mitra dagang mereka. Investasi memiliki risiko pasar, Nasabah wajib membaca semua dokumen terkait investasi dengan cermat.

Dokumen atau video ini memberikan ikhtisar tingkat tinggi tentang kondisi ekonomi terkini dan disiapkan hanya untuk tujuan informasi. Pandangan yang disajikan adalah pandangan HBAP dan didasarkan pada pandangan global HBAP dan belum tentu selaras dengan pandangan Distributor lokal. Dokumen atau video ini belum disiapkan sesuai dengan persyaratan hukum yang dirancang untuk mendorong independensi penelitian investasi dan tidak ada larangan bertransaksi sebelum pendistribusian. Dokumen atau video ini tidak bertujuan menyediakan dan diandalkan untuk nasihat akuntansi, hukum atau pajak. Sebelum Anda membuat keputusan investasi, Anda dapat berkonsultasi dengan penasihat keuangan independen. Jika Anda memilih untuk tidak meminta saran dari penasihat keuangan, Anda harus mempertimbangkan dengan cermat apakah produk investasi tersebut cocok untuk Anda. Anda disarankan untuk mendapatkan saran profesional yang sesuai jika diperlukan.

Akurasi dan/atau kelengkapan informasi pihak ketiga diambil dari sumber yang kami yakini dapat diandalkan mungkin belum diverifikasi secara independen, oleh karena itu Nasabah wajib mencari dari berbagai sumber sebelum membuat keputusan investasi.

Pernyataan berikut ini hanya berlaku untuk HSBC Mexico, S.A. Multiple Banking Institution HSBC Financial Group terkait cara pendistribusian publikasi kepada Nasabahnya: Publikasi ini didistribusikan oleh Wealth Insights dari HSBC Mexico, dan hanya untuk tujuan informasi dan tidak dapat ditafsirkan sebagai penawaran atau undangan untuk membeli atau menjual efek apa pun yang terkait dengan instrumen keuangan, investasi, atau produk keuangan lainnya. Komunikasi ini tidak dimaksudkan untuk memuat uraian lengkap mengenai pertimbangan-pertimbangan yang mungkin penting dalam pengambilan keputusan untuk melakukan perubahan dan/atau modifikasi terhadap produk apa pun, dan apa yang dimuat atau tercermin dalam laporan ini bukan merupakan, dan tidak dimaksudkan untuk untuk merupakan, dan tidak dapat ditafsirkan sebagai saran, saran investasi atau rekomendasi, tawaran atau ajakan untuk membeli atau menjual layanan, produk, efek, barang, mata uang atau aset lainnya

Pihak penerima tidak dapat menganggap dokumen ini sebagai pengganti penilaian mereka sendiri. Kinerja masa lalu efek atau instrumen keuangan yang disebutkan di sini belum tentu menunjukkan hasil di masa mendatang. Semua informasi, serta harga yang ditunjukkan, dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya; Wealth Insights dari HSBC Mexico tidak berkewajiban memperbarui atau melakukan pengkinian atau memberikan pemberitahuan apa pun jika informasi yang disajikan di sini mengalami pembaruan atau perubahan apa pun. Efek dan produk investasi yang dijelaskan di sini mungkin tidak cocok untuk dijual di semua yurisdiksi atau mungkin tidak cocok untuk beberapa kategori investor.

Informasi yang terkandung dalam komunikasi ini berasal dari berbagai sumber yang dianggap dapat diandalkan, namun keakuratan atau kelengkapannya tidak dapat dijamin. HSBC México tidak akan bertanggung jawab atas segala kerugian atau kerusakan dalam bentuk apa pun yang mungkin timbul dari kesalahan distribusi, ketidakakuratan, kelalaian, perubahan faktor atau kondisi pasar, atau keadaan lain apa pun di luar kendali HSBC. Masing-masing badan hukum HSBC dapat melakukan distribusi Wealth Insights secara internasional sesuai dengan persyaratan peraturan setempat.

Informasi penting tentang Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, India (“HSBC India”)

HSBC India merupakan cabang dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited. HSBC India merupakan distributor Reksa Dana dan pemberi referensi produk investasi dari entitas pihak ketiga yang terdaftar dan diawasi di India. HSBC India tidak mendistribusikan produk investasi kepada perorangan yang berkewarganegaraan atau bertempat tinggal di Amerika Serikat (AS), Kanada, Australia atau Selandia Baru atau yuridiksi mana pun di mana distribusi tersebut melanggar hukum atau peraturan.

Pernyataan berikut ini hanya berlaku untuk HSBC Bank (Taiwan) Limited terkait cara pendistribusian publikasi kepada Nasabahnya: HSBC Bank (Taiwan) Limited (“Bank”) wajib melaksanakan hukum terkait kewajiban fidusia sebagai pihak yang logis dalam melakukan penawaran/memberikan perhatian dengan cermat dalam menawarkan layanan/bisnis perwalianamanatan. Namun, Bank tidak menjamin apa pun atas kinerja manajemen atau operasi dari bisnis perwalianamanatan tersebut.

Pernyataan berikut ini hanya berlaku untuk PT Bank HSBC Indonesia (“HBID”): PT Bank HSBC Indonesia (“HBID”) merupakan Bank yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”). Nasabah wajib memahami bahwa kinerja masa lalu tidak menjamin kinerja masa yang akan datang. Produk investasi yang ditawarkan oleh HBID diterbitkan oleh pihak ketiga dan HBID merupakan agen penjual untuk produk pihak ketiga seperti Reksa Dana dan obligasi. HBID dan HSBC Group (HSBC Holdings PLC dan anak perusahaan serta perusahaan asosiasi atau cabang-cabangnya) tidak memberikan jaminan atas dasar transaksi investasi, nilai pokok atau tingkat pengembalian atas investasi Nasabah. Investasi di Reksa Dana dan obligasi tidak termasuk dalam cakupan program penjaminan simpanan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Informasi penting terkait investasi ESG dan berkelanjutan

Secara umum, produk “Investasi ESG dan berkelanjutan” mencakup pendekatan atau instrumen investasi yang mempertimbangkan faktor lingkungan, sosial, tata kelola dan/atau faktor keberlanjutan lainnya dalam berbagai tingkat. Instrumen investasi tertentu yang kami klasifikasikan sebagai berkelanjutan mungkin sedang dalam tahap perubahan untuk memberikan hasil yang berkelanjutan. Tidak terdapat jaminan bahwa produk investasi ESG dan berkelanjutan menghasilkan tingkat pengembalian yang serupa dengan produk dengan strategi investasi lainnya. Produk investasi ESG dan berkelanjutan dapat berbeda dari tolok ukur pasar tradisional. Selain itu, tidak ada definisi atau kriteria pengukuran standar atas Investasi ESG dan berkelanjutan maupun hasil dari Investasi ESG dan berkelanjutan. Kriteria pengukuran atas dampak terkait Investasi ESG dan berkelanjutan adalah (a) sangat subjektif dan (b) dapat sangat bervariasi antar dan dalam sektor. HSBC dapat merujuk pada kriteria penilaian yang dibuat dan dilaporkan oleh penyedia atau penerbit pihak ketiga. HSBC tidak selalu melakukan uji kelayakan spesifik terkait dengan kriteria pengukuran. Tidak terdapat jaminan: (a) bahwa karakteristik ESG/keberlanjutan maupun kriteria pengukuran dari produk investasi sesuai dengan tujuan keberlanjutan dari investor; atau (b) tingkat atau target dari dampak ESG/keberlanjutan akan tercapai. Investasi ESG dan berkelanjutan merupakan area yang akan terus berkembang dan peraturan baru sedang dikembangkan yang akan mempengaruhi bagaimana suatu instrumen investasi dikategorikan. Kriteria dari investasi yang dinilai memenuhi kriteria berkelanjutan pada saat ini mungkin tidak memenuhi kriteria tersebut di masa depan.

Saat ini kami mendanai sejumlah industri yang berkontribusi secara signifikan terhadap emisi gas rumah kaca. Kami memiliki strategi untuk membantu Nasabah kami mengurangi emisi mereka dan mengurangi emisi kami sendiri. Untuk informasi lebih lanjut kunjungi www.hsbc.com/sustainability.

ISI DOKUMEN ATAU VIDEO INI BELUM DINJAU OLEH OTORITAS REGULATOR DI HONG KONG ATAU YURISDIKSI LAINNYA.

ANDA DISARANKAN UNTUK BERHATI-HATI SEHUBUNGAN DENGAN INVESTASI DAN DOKUMEN ATAU VIDEO INI. JIKA ANDA RAGU TENTANG ISI DOKUMEN ATAU VIDEO INI, ANDA DAPAT Mencari Nasihat Independen dari Profesional

© Hak cipta 2024. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, HAK CIPTA DILINDUNGI.

Tidak ada bagian dari dokumen atau video ini yang diperbolehkan untuk diproduksi ulang, disimpan dalam sistem pengambilan, atau disebarluaskan, dalam bentuk apa pun atau dengan cara apa pun, baik secara elektronik, mekanik, fotokopi, rekaman, atau lainnya, tanpa izin tertulis sebelumnya dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited.